

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19**  
(Studi di RW 08 Mlajah Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Keperawatan**



Oleh:  
**ARIS AL FAUSI**  
NIM. 17142010009

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN**  
**KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN**  
**PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19**  
(Studi di RW 08 Mlajah Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh:

**ARIS AL FAUSI**  
**NIM.17142010035**

Mendapat persetujuan tanggal:

2 September 2021

Pembimbing

Dr. M. Suhron, S.Kep., Ns., M. Kes  
NIDN. 0703038402

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND COMPLIANCE WITH THE IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS IN ADOLESCENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC** (Study at RW 08 Mlajah Bangkalan)

Aris Al Fausi, Dr. M.Suhron, S. Kep., Ns., M., Kes

**ABSTRACT**

*Non-compliance with the application of health protocols in adolescents can increase the transmission of COVID-19. This can be found in various places which shows that not all teenagers comply with these regulations both at home and outside the home. The forms of violations that are visible include not wearing masks, not washing hands, and doing activities or gathering without maintaining a physical distance. So that support from the family is needed to increase adolescents in complying with the implementation of health protocols. The purpose of the study is to analyze the relationship between family support and compliance with the application of health protocols in adolescents during the COVID-19 pandemic at RW 08 Mlajah Bangkalan.*

*In this study, the design used is a cross sectional approach. The population is 76 adolescents aged 12-25 years with a sample of 69 adolescents using the Simple Random Sampling technique, the independent variable is family support, while the dependent variable is compliance with the application of health protocols, using a questionnaire research instrument. and Spearman Rank analysis test*

*It was found that teenagers in RW 08 Mlajah Bangkalan experienced low family support with low compliance with the application of health protocols as many as 25 teenagers or (36.2%). Based on the Spearman Rank Correlation statistical test, it was found that  $P\text{-Value: } 0.000 < \alpha: 0.05$  with a correlation value of 0.0556 so that  $H_0$  was rejected. This showed that there was a relationship between family support and compliance with the application of health protocols in adolescents during the COVID-19 pandemic at RW 08 Mlajah Bangkalan.*

*It is hoped that the results of this study will further increase family support for adolescents in implementing health protocols when leaving the house, especially during the COVID-19 pandemic. In addition, teenagers are expected to increase compliance with implementing health protocols because teenagers must be aware that health protocols can prevent the transmission of COVID-19.*

**Keywords: Pandemic, family support, compliance with health protocol implementation**

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa S1 Keperawatan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

## Latar Belakang Masalah

Corona virus merupakan virus yang menyebabkan infeksi COVID-19. Infeksi pertama kali diidentifikasi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China, corona virus mempunyai sifat sangat mudah menular, penularan virus corona terjadi secara droplet atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara, hal inilah yang menyebabkan virus ini mudah sekali menular ke orang lain. Sehingga dalam waktu singkat infeksi menyebar ke seluruh dunia dan menimbulkan pandemi global. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dunia dan Pemerintah Indonesia menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa langkah termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Quyumi & Alimansur, 2020).

Penerapan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak dengan orang lain /menjauhi kerumunan sudah seharusnya dipatuhi untuk mencegah terjadinya penularan dan penyebaran luaskan COVID-19.

Namun hasil observasi menunjukkan tidak semua remaja mematuhi peraturan tersebut. Ketidakpatuhan remaja terhadap penerapan protokol kesehatan terjadi setiap hari dan di berbagai tempat, baik di dalam maupun di luar rumah. Bentuk pelanggaran yang jelas terlihat antara lain tidak mematuhi penggunaan masker, menggunakan masker dengan cara tidak benar, tidak mencuci tangan dan beraktifitas atau berkumpul tanpa menjaga jarak fisik (Sari, 2021).

Prevalensi dunia terhitung per tanggal 06 Desember 2020, WHO mencatat ada sekitar 65.870.030 kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan jumlah kematian mencapai 1.523.583 jiwa. Prevalensi data di Indonesia per tanggal 07 Desember 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 581.550 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan sebanyak 17.867 kasus kematian serta 479.202 kasus dinyatakan sembuh dari COVID-19 (Fitri et al., 2020). Di Provinsi Jawa Timur, penderita COVID-19 juga selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Dari data yang didapat pada tanggal 19 September 2020, jumlah penderita COVID-19 di provinsi Jawa

Timur sebesar 40.372 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2.942 orang (Anggreni & Safitri, 2020). Berdasarkan data dari Puskesmas Bangkalan pada tanggal 19 Februari 2021, terdapat angka COVID-19 yang terkonfirmasi sebanyak 586 dan meninggal 42 orang. Dan di kelurahan Mlajah Bangkalan terdapat 155 terkonfirmasi COVID-19 dan 6 orang meninggal.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 10 remaja di Mlajah Bangkalan pada tanggal 11 Maret 2021 diketahui bahwa tingkat kepatuhannya tinggi 2 remaja (20%) seperti menggunakan masker setiap keluar rumah, mencuci tangan setelah memegang benda ditempat umum dan menjaga jarak ketika berada dikerumunan. Tingkat kepatuhannya sedang terhadap menerapkan protokol kesehatan didapatkan 4 remaja (40%) seperti menggunakan masker akan tetapi saat berkomunikasi dengan teman selalu membuka masker, mencuci tangan setelah memegang benda ditempat umum, menjaga jarak saat baru diingatkan. Tingkat kepatuhannya rendah didapat 4 remaja (40%) sama sekali tidak patuh

terhadap penerapan protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak mencuci tangan setelah memegang benda ditempat umum, tidak menjaga jarak saat berkumpul dengan teman. Beberapa uraian diatas yang artinya masih ada remaja yang tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan protokol kesehatan.

Penyebab ketidakpatuhan penerapan protokol kesehatan, remaja beralasan penerapan protokol kesehatan membuat tidak nyaman, merasa dirinya sehat dan tidak khawatir akan adanya COVID-19. Sehingga banyak remaja yang tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan (Siahaineinia & Bakara, 2020). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan diantaranya adalah kepribadian, kepercayaan, lingkungan, pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga. Mengingat remaja mengalami perkembangan fisik, mental dan cognitive yang pesat, dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk kesiapan diusianya. Orang tua dan orang terdekat perlu memberikan contoh dalam mematuhi peraturan pemerintah, dan mendorong remaja

untuk mengikuti ketentuan yang ada. Walaupun remaja sudah memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai COVID-19, tapi jika dukungan keluarga masih kurang, pada akhirnya membuat remaja tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari pada saat ini (Anggreni & Putra, 2020).

Ketidakpatuhan ini yang berdampak penularan virus semakin cepat meluas, tidak hanya meningkatkan jumlah pasien positif, namun juga menambah jumlah korban yang meninggal karena virus ini, ketidakpatuhan seolah menjadi pemandangan keseharian yang dianggap hal biasa terjadi di lingkungan masyarakat. Padahal, ketidakpatuhan penerapan protokol kesehatan adalah kunci bagi kegagalan penanganan pandemi COVID-19 (Sari, 2021).

Adapun beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan, diantaranya yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pentingnya penerapan protokol kesehatan (Puspitaningsih et al., 2020). Ada pun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan

kepatuhan penerapan protokol kesehatan menurut penelitian yang dilakukan oleh Asnawati (2020) yaitu: Melakukan penyuluhan dan memberikan motivasi tentang pentingnya memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak, seperti menjelaskan pengertian, jenis, standar dan kegunaannya, melakukan sosialisasi protokol kesehatan, diskusi dan tanya jawab mengenai pentingnya protokol kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dan sampel yang dipakai sebanyak 69 orang di RW 08 MLajah Bangkalan. Variabel dukungan keluarga dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Kuesioner dukungan keluarga menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 15 pernyataan dan kuesioner kepatuhan penerapan protokol kesehatan menggunakan kuesioner kepatuhan yang terdiri dari 18 pernyataan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **4.1 Data Umum**

Data umum ini membahas tentang karakteristik responden, data

ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### 4.1.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di RW 08 Mlajah Bangkalan pada bulan Mei 2021.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
Laki-laki	40	58.0
Perempuan	29	42.0
Total	69	100.0

Sumber: Data Primer, Mei 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil penelitian menjelaskan sebagian besar jenis kelamin di RW 08 Mlajah Bangkalan yaitu laki-laki sebanyak 40 responden dengan presentase (58.0%).

#### 4.1.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di RW 08 Mlajah Bangkalan pada bulan Mei

Umur	Frekuensi	Presentasi (%)
Remaja awal (12-16)	21	30.4
Remaja akhir (17-25)	48	69.6
Total	69	100.00

2021.

Sumber: Data Primer, Mei 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil penelitian menjelaskan sebagian besar umur di RW 08 Mlajah Bangkalan yaitu remaja akhir sebanyak 48 orang dengan presentase (69.6).

#### 4.1.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di RW 08 Mlajah Bangkalan pada bulan Mei 2021

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar	26	37.7
Mahasiswa	22	31.9
Wiraswasta	10	14.5
Tidak bekerja	11	15.9
Total	69	100

Sumber: Data Primer, Mei 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil penelitian menjelaskan hampir setengahnya pekerjaan di RW 08 Mlajah Bangkalan yaitu pelajar sebanyak 26 orang dengan presentase (37.7%).

## 4.2 Data Khusus

#### 4.2.1 Dukungan keluarga pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan

Tabel 4.4 Dukungan keluarga di RW 08 Mlajah Bangkalan pada bulan Mei

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	33	47.8
Sedang	19	27.5
Tinggi	17	24.6
Total	69	100

2021

Sumber: Data primer, Mei 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil penelitian pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan dari 69 remaja hampir setengahnya pada dukungan keluarga tingkat rendah sebanyak 33 orang dengan persentase (47.8%).

#### 4.2.2 Kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan

Tabel 4.5 Kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan pada bulan Mei 2021

Kepatuhan penerapan protokol kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	34	49.3
Sedang	20	29.0
Tinggi	15	21.7
Total	69	100

Sumber: Data primer, Mei 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil penelitian pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan dari 69 remaja hampir setengahnya pada kepatuhan protokol kesehatan 3M tingkat rendah sebanyak 34 orang dengan persentase (49.3%).

#### 4.2.3 Tabulasi silang dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan

Tabel 4.6 Tabulasi silang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja dimasa pandemi COVID-19 di RW 08

		Kepatuhan Protokol Total							
		Rendah		Sedang		Tinggi			
		F	%	F	%	F	%	F	%
Dukungan keluarga	Ren dah	2	36	5	7	3	4	3	4
		5	.2	2	.	3	7	.	8
ke lu ar ga	Sed ang	6	8	12	17	1	1	1	2
			7		.4		.	9	7
						4	.		5
Tinggi	Tin ggi	3	4	3	4	1	1	1	2
			3		3	1	5	7	4
							9	.	6
Total		3	49	20	29	1	2	6	1
		4	.3		.0	5	1	9	0
							.		0
							7		
Uji Statistic Spearman Rank		$\alpha = 0,05$		$p = 0,000$					
				0.556					

Mlajah Bangkalan.

Sumber: Data primer, Mei 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 Tabulasi silang di atas sebagian besar remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan mengalami dukungan keluarga rendah berhubungan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan kategori rendah sebanyak 25 responden (36.2%). Sedangkan

berdasarkan uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan hasil *P Value*:  $0.000 < \alpha: 0,05$  dengan nilai korelasi sebesar 0.556 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja dimasa dimasa pandemi COVID-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan dengan interpretasi tingkat hubungan sedang.

## **PEMBAHASAN**

### **5.1 Dukungan keluarga pada remaja dimasa pandemi COVID-19**

Berdasarkan hasil dari penelitian pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan hampir setengahnya mengalami dukungan keluarga rendah. Pada penelitian ini dukungan keluarga tingkat rendah pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan. Berdasarkan hasil kuesioner dengan kategori tingkat rendah yaitu keluarga tidak memberi pujian saat mencuci tangan dengan sabun, keluarga tidak bersedia membiayai kebutuhan seperti membelikan masker, keluarga tidak memberi tau mengenai dampak jika tidak mencuci tangan, keluarga tidak menjelaskan tentang manfaat masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Selain itu, Pandemi COVID-19 ini menyebabkan hampir setengahnya remaja merasa masih rendahnya dukungan dari keluarga pada remaja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja sebagai pelajar sebanyak 26 remaja (37.7%) memiliki dukungan keluarga yang rendah, dikarenakan keluarga setiap harinya sibuk bekerja tanpa ada waktu untuk memberikan dukungan keluarga terhadap remaja, seperti memberikan dukungan emosional, informasional, instrumental dan penghargaan sehingga remaja yang tidak mempunyai dukungan dari keluarga dengan baik dapat menghambat perkembangan remaja dalam belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di kemukakan oleh (Yulianto, 2018), menjelaskan bahwa dukungan keluarga dikarenakan orang tua hanya berfungsi mencari dan mencukupi kebutuhan anak, mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga dukungan keluarga anak sangat minim. Hal inilah yang menjadi penyebab menurunnya kepatuhan penerapan

protokol kesehatan dikarenakan kurangnya perhatian dan dukungan keluarga. Dengan demikian dukungan keluarga sangat diperlukan untuk anak dalam kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

## **5.2 Kepatuhan penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19**

Berdasarkan hasil dari penelitian pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan hampir setengahnya tidak patuh terhadap penerapan protokol kesehatan yang berada pada tingkat rendah pada remaja dimasa pandemi COVID-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan. Berdasarkan hasil kuesioner dengan kategori tingkat rendah yaitu membuka masker saat berbicara dengan teman, tidak menjaga jarak setiap berkumpul dengan teman, tidak menolak saat diajak untuk berjabat tangan pada saat bertemu dengan teman, merasa jenuh karena harus menjaga jarak terus menerus saat berkumpul dengan teman, tidak menjaga jarak ketika bertemu dengan teman saya karena tidak terbiasa, mudah tersinggung saat di ingatkan orang lain untuk menjaga jarak saat bersama teman. Penerapan protokol

kesehatan dimasa pandemi COVID-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini. Sebagaimana dikatehui bahwa sebagian besar penularan COVID-19 adalah melalui droplets dan bersentuhan maka dirasakan perlu untuk melindungi diri. Protokol kesehatan dapat menjadi pencegahan terbaik karna dapat melindungi diri baik yang daaing dari dalam diri maupun dari orang lain (Pratiwi et al., 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan protokol kesehatan yaitu pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan remaja sebagai pelajar sebanyak 26 remaja (37.7%) berkepatuahn rendah dalam menerapkan protokol kesehatan. Karena pelajar masih mempunyai pola pikir yang kurang dewasa dan kurang peduli terhadap kesehatannya, sehingga pelajar dapat mempengaruhi kepatuhan penerapan protokol kesehatan, karena pekerjaan remaja sebagai pelajar juga berpendapat bahwa virus COVID-19 tidak terlalu berbahaya sehingga banyak remaja yang tidak

menerapkan kepatuhan protokol kesehatan saat beraktifitas diluar rumah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sri untari (2020). Menjelaskan bahwa pekerjaan mampu mempengaruhi kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Pekerja sebagai pelajar dapat berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan saat diluar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat jarang menggunakan masker saat beraktifitas diluar karna masih belum memahami penyebaran dan bahaya dari virus COVID-19.

Selain itu faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan protokol kesehatan yaitu Usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang memiliki usia masa remaja akhir sebanyak 48 orang (69.6%) berkepatuhan rendah dalam menerapkan protokol kesehatan. Usia mempengaruhi kepatuhan penerapan protokol kesehatan karena semakin tinggi usia remaja semakin tidak takut terkena atau tertular virus COVID-19. Sehingga remaja yang berusia masa remaja akhir beranggapan bahwa memiliki daya tahan tubuh yang

sangat kuat sehingga tidak akan tertular virus covid 19 dan tidak patuh menggunakan masker saat beraktifitas diluar rumah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Fatimah (2021) Menjelaskan bahwa usia memiliki hubungan dengan kepatuhan penerpan protokol kesehatan. Semakin cukup usia seseorang biasanya akan semakin matang dalam berpikir dan bertindak. Usia berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku seseorang. Usia seseorang secara garis besar menjadi indikator dalam setiap pengambilan keputusan dan mengacu pada setiap pengalaman. Semakin tua usia seseorang maka dalam penerimaan sebuah instruksi dan dalam melaksanakan sesuatu akan semakin bertanggung jawab dan berpengalaman. Semakin bertambahnya usia seseorang maka disertai dengan peningkatan pengalaman dan ketrampilan.

### **5.3 Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja dimasa pandemi COVID-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan**

Berdasarkan hasil tabulasi silang di atas sebagian besar remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan sebagian besar mengalami dukungan keluarga rendah dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Pada penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan dengan tingkat hubungan sedang.

Remaja yang mengalami dukungan keluarga yang rendah maka juga akan rendah juga dalam menerapkan protokol kesehatan yang baik juga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di RW 08 Mlajah

Bangkalan saat masa pandemi COVID-19. Hal ini terjadi karna dukungan keluarga yang dialami remaja selama pandemi COVID-19. Jika remaja bisa mematuhi penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah maka remaja tidak perlu memikirkan hal-hal yang terjadi akibat menerapkan protokol kesehatan karena menerapkan protokol kesehatan sangat berguna bagi dirinya dan orang lain agar tidak terkena virus COVID-19. Remaja berpendapat bahwa virus COVID-19 bisa mati karena kepanasan sehingga kebanyakan remaja yang tidak menerapkan protokol kesehatan karena mereka bekerja di luar rumah dan sering kepanasan terkena sinar matahari jadinya sulit untuk terkena virus COVID-19 sehingga apabila menggunakan masker, cuci tangan dan menjaga jarak akan mengakibatkan aktifitasnya saat bekerja bisa terganggu sehingga menyebabkan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan. Beberapa kejadian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan berkaitan dengan menerapkan protokol kesehatan saat Pandemi ini belum dirasakan manfaatnya oleh

remaja diperparah dengan aturan atau kebijakan yang dibuat terlihat kurang tepat untuk dilakukan (Abdul et al., 2020).

Hal ini di dukung dengan penelitian (Saraswati et al., 2019). Hasil penelitian ini mengatkan bahwa kepatuhan remaja terhadap penerapan protokol kesehatan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bentuk dorongan dengan selalu memberikan bantuan apabila remaja membutuhkannya, Keluarga merupakan faktor eksternal yang memiliki hubungan yang paling kuat dengan remaja. Keberadaan keluarga mampu memberikan dukungan yang sangat bermakna pada remaja disaat memiliki berbagai permasalahan pola kehidupan yang sedemikian rumit dan segala macam program kesehatan. Keluarga juga menjadi pendorong dalam usaha belajar untuk mengikuti perubahan dalam kehidupan. Kehilangan dukungan dari keluarga dapat meningkatkan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan, dukungan keluarga merupakan suatu bentuk

perhatian, dorongan yang didapatkan individu dari orang lain melalui hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian. Keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga juga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada remaja sangat mempengaruhi dukungan yang besar untuk patuh dalam menjalankan protokol kesehatan.

## **SARAN DAN KESIMPULAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada bab 5 maka bisa dirumuskan hasil penelitian tentang “Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja dimasa pandemi COVID-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan” sebagai berikut:

1. Hampir setengahnya remaja memiliki dukungan keluarga dengan kategori tingkat rendah di RW 08 Mlajah Bangkalan.

2. Hampir setengahnya remaja memiliki hasil tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan kategori tingkat rendah di RW 08 Mlajah Bangkalan.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja dimasa pandemi COVID-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan.

## 6.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

### a. Saran Teoritis

Hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan keluarga pada remaja disebabkan oleh kepatuhan penerapan protokol kesehatan, sehingga bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa keperawatan, dosen dan bagi praktisi untuk memahami hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

### b. Saran Praktis

#### 1. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan agar lebih patuh lagi dalam menerapkan protokol kesehatan saat keluar rumah khususnya saat pandemi COVID-19 ini dan

bisa mencegah penyebaran virus COVID-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan.

#### 2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan menerapkan pengetahuan peneliti tentang metodologi penelitian serta menjadi evaluasi untuk dapat meningkatkan kepatuhan penerapan protokol kesehatan sehingga dapat meningkatkan dukungan keluarga yang akan berakibat terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan bagi remaja.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, sebagai pengalaman belajar dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya kepatuhan penerapan protokol kesehatan bukan hanya berfokus pada dukungan keluarga tetapi pada faktor lain yaitu jenis kelamin, umur dan pekerjaan yang berhubungan

dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. R., Nuraini, A., Elisa, K., & Iman, S. (2020). Faktor-Faktor Psikososial dari Ketidakpatuhan Masyarakat pada Masa Pandemi. *Artikel, 19*, 1–10. diakses tanggal 6 Agustus 2021 jam 09:20 wib.
- Anggoniawan, M. S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di RSUD Jombang. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 21:00 wib.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit, 12*(2), 134–142. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 11:00 wib.
- Asnawati, S., et al (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara, 1*(September), 115–123. tanggal 11 Maret 2021 jam 22:00 wib.
- Azwar, S. 2003. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Diakses tanggal 17 Maret 2021 jam 13:00 wib.
- Daur, M. F. (2017). Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi COVID-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta Tahun 2019/2020. *Journal of Chemical Information and Modeling, 110*(9), 1689–1699. Diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 20:00 wib
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan, 10*(1),

- 52–55.  
<https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>. Diakses tanggal 11 Maret 2021 jam 23:00 wib.
- Fitri, B. M., Wi dyastutik, O., Arfan, I., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F. I., & Pontianak, U. M. (2020). *COVID-19*. 9(2). <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.460>. Diakses tanggal 16 Maret 2021 jam 22:00 wib.
- Hermawan, Hary. 2018. Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata. Open Scienc Framework. diakses tanggal 14 Maret 2021 jam 16 : 30 wib.
- Hidayati, i. d. (2017). Hubungan antara intensi kepatuhan terhadap atasan dengan stres kerja pada anggota kepolisian republik indonesia skripsi. diakses tanggal 6 Agustus 2021 jam 09:20 wib.
- Intan Saraswati, N. L. G., Sri Antari, N. L. Y., & Suwartini, N. L. G. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(1), 45–53.  
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i1.84> diakses pada tanggal 13 Maret 2021 jam 21:00 wib.
- Kemenkes2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/14/5-langkah-cucitangan-pakai-sabun diakses pada tanggal 13 Maret 2021 jam 21:00 wib.
- Kemenkes// /d-4903337/cara-cucitangan-yang benar-menurut-kemenkes-dan-who diakses pada tanggal 12 Maret 2021 jam 21:00 wib.
- Margatot, & Iman, D. (2017). Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Sman Y Yogyakarta. 9–30. diakses tanggal 16 Maret 2021 jam 00:00 wib.
- Notoatmodjo, S. (Ed). 2007. Promosi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta

- diakses tanggal 14 Maret 2021 jam 17 : 30 wib.
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta diakses tanggal 14 Maret 2021 jam 17 : 30 wib.
- Nursalam 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika diakses tanggal 14 Maret 2021 jam 16 : 30 wib.
- Nursalam. 2016. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. diakses tanggal 14 Maret 2021 jam 16 : 30 wib.
- Pratiwi, W., Harfiani, E., & Hadiwardjo, Y. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 27–40. diakses tanggal 6 Agustus 2021 jam 09:20 wib.
- Puspitaningsih, D., Rachmah, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Mojokerto, M., & Kesehatan, P. (2020). Jurnal Abdimakes Vol 1 No 1 Januari 2020 Jurnal Abdimakes Vol 1 No 1 Januari 2020. 1(1), 39–46. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 17:30 wib.
- Putra, I. mirzaya. (2020). Judul : Analisis determinan kepatuhan masyarakat kecamatan percut sei tuan , kabupaten deli : ilham mirzaya putra. 2019. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 22:00 wib.
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 23:00 wib.
- Radiani, Zakia Fitri. 2018. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep.” In . diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 01:00 wib
- Rido sanjaya. (2018). pengaruh

motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dalam persepektif ekonomi islam. *Spectrochimica Acta Part A: Molecular and Biomolecular Spectroscopy*, 192(4), 121 diakses tanggal 14 Maret 2021 jam 16:00 wib

Sari, R. K. (2021). No Title. Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3m di masa pandemi covid-19, 6. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 11:00 wib.

Siahaineinia, H. E., & Bakara, T. L. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1), 173–176. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 11:30 wib. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2874>

Sudiharto, (2011). Asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan keperawatan

transcultural. Jakarta 10042. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 11:30 wib.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta diakses tanggal 14 Maret 2021 jam 16 : 30 wib.

Sumigar, G., Rompas, S., Pondaag, L., Studi, P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F. (2015). *Diet Ckd*. 3. diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 11:00 wib.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415> diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 11:00 wib.

Syamsulastri. (2017). Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Melakukan Hand Hygiene. Skripsi, 155 diakses tanggal 12 Maret 2020 jam 09:00 wib.

Utami, R. S., & Raudatussalamah. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang Relationship Between Family Social Support With Medical Treatment Adherence Of Hypertension Sufferers In Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 91–98. diakses tanggal 12 Maret 2021 jam 09:00 wib.

Who, 2020. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran\\_mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june20.pdf?sfvrsn=1327a85\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran_mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june20.pdf?sfvrsn=1327a85_2) diakses tanggal 13 Maret 2021 jam 11:00 wib.